

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian dilakukan dengan memilih Bank Mega Syariah sebagai objek penelitian, yang mana Bank Mega Syariah merupakan salah satu bank syariah terkemuka di Indonesia. Dipilihnya Bank Mega Syariah sebagai tempat penelitian dikarenakan kemudahan untuk mengakses data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data yang dimaksud berupa laporan rasio keuangan, laporan laba rugi dan laporan neraca keuangan dari Bank Mega Syariah.

Berdasarkan waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi dua yang pertama data silang (*cross section*) dan data berkala (*times series*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan data berkala (*times series*) yaitu data yang disusun berdasarkan urutan waktu atau data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu.¹ Dengan kata lain penulis menggunakan data yang diambil dari

¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 Statistik Deskriptif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 184.

laporan keuangan Bank Mega Syariah mulai dari periode 2010 sampai dengan 2018.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek penelitian.

Data adalah semua hasil observasi atau pengukuran yang telah dicatat untuk suatu keperluan tertentu.² Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu serangkaian observasi (pengukuran) yang dapat dinyatakan dalam angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan.³

² Soeratna dan Lincolin Arsyad, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008), 67.

³ Soeratna dan Lincolin Arsyad, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, 63.

Menurut sumber datanya peneliti menggunakan data sekunder yaitu data yang diambil oleh peneliti tidak mengukur secara langsung objek yang diteliti, tetapi peneliti menggunakan data dari hasil penelitian orang lain atau dari suatu institusi dimana data tersebut sudah dipublikasikan.⁴ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *Non Performing Financing* (NPF) dan data profitabilitas (ROI) yang diterbitkan pertriwulan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam laporan publikasi perbankan syariah periode 2004 sampai dengan 2018.

C. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan secara keseluruhan adalah data sekunder, yakni data yang diperoleh dari pihak atau instansi lain yang dapat digunakan dalam penelitian. Data tersebut diperoleh dari dari laporan keuangan bank Mega Syaria yang diterbitkan per triwulan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Variabel penelitian yang digunakan adalah nilai rasio *non performing financing* (NPF) dan nilai rasio *return on investment* (ROI). Berikut ini merupakan data yang digunakan:

⁴ Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian dengan Aplikasi Statistika* (Depok: Taramedia Bakti Persada, 2015), 17-18.

**Tabel. 3.1 Return On Investment Bank Mega Syariah Tahun
2004-2018**

No	Tahun	Return On Investment (%)			
		Maret	Juni	September	Desember
1	2004	1,35	1,50	2,22	2,05
2	2005	0,22	1,27	0,97	0,36
3	2006	(0,20)	0,75	1,59	1,63
4	2007	1,3	2,78	4,86	3,40
5	2008	1,10	1,57	1,36	0,53
6	2009	0,16	0,74	1,40	1,37
7	2010	0,80	1,47	1,85	1,35
8	2011	0,43	0,88	1,11	0,97
9	2012	0,86	1,99	2,56	2,26
10	2013	0,87	1,43	1,88	1,64
11	2014	0,29	0,49	0,18	0,25
12	2015	1,08	(0,40)	(0,29)	0,22
13	2016	1,19	1,60	1,88	1,80
14	2017	0,45	0,58	0,86	1,03
15	2018	0,17	0,37	-	-

Sumber : Laporan Keuangan Bank Mega Syariah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa pada triwulan 2 dan 3 terjadi kerugian, hal ini dapat diketahui dari nilai ROI yang menunjukkan nilai -0,40% dan -0,29% hal ini terjadi karena beban operasional pada triwulan 2 dan 3 lebih besar dibandingkan pendapatan yang diperoleh oleh bank.

**Tabel 3.2 *Non Performing Financing* Bank Mega Syariah
Tahun 2004-2018**

No	Bulan	<i>Non Performing Financing (%)</i>			
		Maret	Juni	September	Desember
1	2004	1,22	2,60	3,01	1,19
2	2005	1,23	1,19	0,97	0,40
3	2006	0,41	0,69	0,84	1,24
4	2007	1,90	1,10	1,19	0,42
5	2008	0,41	0,98	0,93	0,97
6	2009	1,16	0,98	1,00	1,28
7	2010	1,80	2,02	2,60	2,11
8	2011	2,64	2,14	2,25	1,79
9	2012	1,53	1,85	1,93	1,32
10	2013	1,42	2,26	1,63	1,45
11	2014	1,62	2,13	2,34	1,81
12	2015	2,86	3,07	3,08	3,16
13	2016	3,25	3,03	2,83	2,81
14	2017	2,95	2,79	2,80	2,75
15	2018	2,61	2,39	-	-

Sumber: Laporan Keuangan Bank Mega Syariah

Dari tabel tabel di atas dapat kita lihat bahwa pada tahun 2015 memiliki rata-rata tertinggi diantara tahun 2004-2018, nilai rasio performing financing (NPF) perbankan syariah nasionalpun terus meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yakni 4,33% pada tahun 204 menjadi 4,73% per oktober 2015. Kenaikan NPF tersebut disebabkan oleh terkendalanya nasabah pembiayaan dalam

pembayaran angsuran karena kemampuan ekonomi masyarakat yang menurun.⁵

D. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder. Dalam suatu penelitian, pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁶ Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yang mana teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Studi Pustaka (*Literatur Review*)

Yakni teknik yang digunakan untuk mencari literatur dari berbagai jenis diantaranya, ensiklopedia, jurnal ilmiah, buku, makalah seminar dan karya ilmiah, dalam rangka mencari sebuah kunci untuk membuka semua hal yang

⁵ “Annual report Bank Mega Syariah Tahun 2015”, <http://www.megasyariah.co.id> (diunduh tanggal 02 September 2018).

⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 17

berkaitan dalam penelitian dan mampu memecahkan masalah dalam penelitian. Artinya, studi pustaka juga dapat dimanfaatkan sebagai jalan memberi argumentasi, dugaan sementara atau prediksi mengenai hasil penelitian.⁷

2. Dokumentasi

Selain data yang dikumpulkan melalui studi pustaka, untuk menunjang keabsahan berkenaan dengan data dari variabel independen dan dependen dalam penelitian ini peneliti memperoleh data yang bersumber dari internet, www.bankmegasyariah.com www.bi.go.id www.ojk.go.id, dan sebagai sumber data.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis data deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan pendekatan statistik menggunakan

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 46.

aplikasi (*software*) yaitu *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 16.0 adapun teknik analisa dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik. Model regresi linier disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah perbandingan antara data yang dimiliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama. Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan mendasarkan pada uji *Kolmogrov-Smirnov* (KS) dengan nilai p 2 sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan 2 sisi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Apabila data berdistribusi normal, maka data tersebut memenuhi persyaratan untuk melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T dan uji F sehingga data tersebut dapat diuji untuk pengambilan keputusan. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji normalitas *kolmogrov-smirnov* yaitu jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varian variabel tidak sama untuk semua variabel pengamatan atau observasi, jika varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastis. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastis dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi

ada tidaknya heterokedastisitas, yaitu dengan melihat scatterplot serta menggunakan uji geltjer, uji park dan uji white.⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji scatterplot untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dan dilakukan juga pengujian heteroskedastisitas dengan uji park untuk memperkuat hasil pengujian.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturbance term-ed*). Pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Apabila terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi. Masalah korelasi sering terjadi pada data *time series* (data runtun waktu).⁹ Pada penelitian ini akan dilakukan uji autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW). Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

⁸ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi dan Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 21.

⁹ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi dan Riset*, 80.

Tabel 3.3 Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

2. Koefisien Korelasi

Untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel x dan y . Koefisien korelasi menunjukkan seberapa dekat titik kombinasi antara y dan x pada garis lurus sebagai garis dugaannya, senakin dekat titik kombinasi dengan garis dugaannya maka nilai korelasi semakin membesar.¹⁰

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

¹⁰ Purwanto Suharyadi, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern* Ed 2, 159.

3. Koefisien Determinasi

Adalah bagian dari keragaman total variabel terikat y (variabel yang dipengaruhi atau dependen) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas x (variabel yang mempengaruhi atau independen) dengan kata lain, koefisien determinasi adalah kemampuan variabel x memengaruhi variabel y . Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan x menerangkan y .¹¹

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independen) dan satu variabel bebas (dependen).¹² Regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui sejauh mana satu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya.

Dengan menggunakan metode pangkat kuadrat terkecil biasa (OLS) yang bertujuan untuk meminimalkan jumlah kuadrat kesalahan. Menurut teori *gauss-markov*, setiap estimator (pemerkira) OLS harus memenuhi kriteria BLUE yaitu ; Best

¹¹ Purwanto Suharyadi, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern* Ed 2, 162-63.

¹² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 284.

(yang terbaik), Linear (kombinasi linear dari data sampel), Unbiased (tidak bias atau nilai harapan harus sama dengan nilai sebenarnya), Efficient estimator (memiliki varians yang minimal diantara pemerkiraan lain).¹³ Dengan begitu pengujian regresi linear sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (*Non Performing Financing*) dan variabel dependen (Profitabilitas).

Berikut ini merupakan rumus regresi linear sederhana:

$$Y_t = a + b.X_t + \epsilon_t$$

Dimana : Y = Profitabilitas (*Return On Investment*)

X = *Non Performing Financing* (NPF)

a dan b = Konstanta

ϵ = Standard Error

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui berpengaruh tidaknya variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berkaitan dengan hal ini, uji hipotesis yang digunakan untuk menguji hipotesis

¹³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi 4*, (Jakarta: Erlangga, 2013), 242-244.

penelitian. Perumusan hipotesis berdasarkan uji t dirumuskan sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat pengaruh antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROI) Bank Mega Syariah periode 2004-2018

Ha : terdapat pengaruh antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROI) Bank Mega Syariah periode 2004-2018

Kriteria dalam pengambilan keputusan untuk uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya berpengaruh..
- b. Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak berpengaruh

Kedua hipotesis tersebut diuji dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

F. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik

kesimpulan. Prinsip penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁴

Variabel dapat disamakan dengan sesuatu yang dapat digunakan untuk membedakan atau merubah nilai sebagai sinonim dari konstruk yang dinyatakan dengan nilai atau angka. Variabel juga dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang memiliki bermacam nilai. Berdasarkan hubungannya variabel penulisan dapat dibedakan menjadi beberapa macam, namun dalam penelitian ini hanya memiliki dua variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.¹⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Non Performing Financing* (NPF).

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 102.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 39.

2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah profitabilitas (ROI).

Tabel 3.5 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah yang disalurkan.	$\frac{\text{T. Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$
2	Profitabilitas (<i>Return On Investment</i>)	Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas dana investasi yang dikelola manajemen bank.	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 39.